

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Dari 30 darah pendonor, 27 memiliki nilai hemoglobin sesuai nilai rujukan dan 3 di bawah nilai rujukan. Nilai rata-rata hemoglobin pria adalah 15,595 g/dL dengan standar deviasi 1,165. Nilai rata-rata hemoglobin wanita adalah 13,160 g/dL dengan standar deviasi 1,102.
- Dari 30 darah pendonor, 21 memiliki nilai hematokrit sesuai nilai rujukan dan 9 di bawah nilai rujukan. Nilai rata-rata hematokrit pria adalah 44,950 % dengan standar deviasi 2,724. Nilai rata-rata hematokrit wanita adalah 38,600 % dengan standar deviasi 3,438.
- Dari 30 darah pendonor, 29 memiliki morfologi eritrosit SADT normokrom normositer dan 1 normokrom anisositosis ringan.
- Dari 30 darah pendonor, seluruhnya memiliki kesesuaian antara morfologi eritrosit SADT dengan nilai hemoglobin.
- Dari 30 darah pendonor, seluruhnya memiliki kesesuaian antara morfologi eritrosit SADT dengan nilai hematokrit.

5.2 Saran

- Dari penelitian ini diperoleh pemeriksaan morfologi eritrosit SADT bermanfaat untuk konfirmasi nilai hemoglobin dan hematokrit sehingga disarankan agar pada pemeriksaan darah rutin pendonor di PMI juga melakukan pemeriksaan SADT. Oleh karena itu PMI dan juga para klinisi dapat menggunakan pemeriksaan morfologi eritrosit SADT di samping pemeriksaan nilai hemoglobin dan hematokrit untuk membantu diagnosis atau uji saring pasien dengan kelainan hematologi khususnya anemia.

- Penelitian selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan kesesuaian antara morfologi eritrosit SADT dengan nilai hemoglobin dan hematokrit terhadap orang lain khususnya pada pasien anemia.